

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pola hidup masyarakat kini semakin instan dan praktis, saat ini banyak orang lebih memilih mengonsumsi makanan *junk food* yang tidak sehat. *Junk food* menyebabkan perubahan pola penyakit. Dulu, penyakit yang umum terjadi adalah penyakit infeksi dan masalah gizi, namun sekarang beralih ke penyakit degeneratif seperti diabetes melitus, penyakit kardiovaskular (jantung koroner), dan stroke (Bachtiar et al., 2023).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2011 dalam laporannya di *Global Atlas on Cardiovascular Disease Prevention and Control 2011* memperkirakan bahwa setiap tahun sekitar 50% populasi dunia meninggal akibat penyakit jantung dan pembuluh darah (Federation, n.d.). Tercatat 17,3 juta orang meninggal di seluruh dunia akibat penyakit jantung koroner. Dari 17,3 juta kematian tersebut, sekitar 30 persen dari total kematian di dunia disebabkan oleh penyakit jantung. Lebih dari 17 juta kematian di antaranya disebabkan oleh penyakit jantung koroner, 500 ribu akibat stroke, dan 691 juta .

Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 mengenai jumlah pasien jantung berdasarkan kelompok usia menyebutkan bahwa kelompok usia 25-34 tahun mendominasi dengan jumlah 140.206 orang (Indonesia, 2023). Angka ini sedikit di atas kelompok usia 15-24 tahun yang mencapai 139.891 orang. Penelitian yang dilakukan oleh Nafisah et al (2024) faktor risiko penyakit jantung koroner terbagi menjadi dua, yaitu faktor yang dapat diubah dan faktor yang tidak dapat diubah. Faktor yang dapat diubah terdiri dari hipertensi, diabetes melitus, kolesterol, obesitas, merokok dan aktivitas fisik, dislipidemia, dan stress. Sedangkan faktor yang tidak dapat diubah terdiri dari jenis kelamin, usia dan riwayat keluarga (Nafisah et al., 2024).

Data statistik yang diperoleh dari RSUD Dr. RM. Djoelham Binjai menunjukkan bahwa selama (2013-2023) terdapat 595 kasus pasien yang telah didiagnosis menderita penyakit jantung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memiliki ketertarikan menganalisis faktor-faktor resiko pasien penyakit jantung koroner di RSUD Dr. R.M. Djoelham Binjai.

B. Perumusan Masalah

Apa saja yang menjadi faktor-faktor resiko pasien penyakit jantung koroner di RSUD Dr. R.M. Djoelham Binjai?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor-faktor resiko pasien penyakit jantung koroner di RSUD Dr. R.M. Djoelham Binjai.

2. Tujuan Khusus

- a) Untuk mengetahui faktor resiko jenis kelamin dengan kejadian PJK
- b) Untuk mengetahui faktor resiko usia dengan kejadian PJK
- c) Untuk mengetahui faktor resiko Riwayat Keluarga PJK dengan kejadian PJK
- d) Untuk mengetahui faktor resiko merokok dengan kejadian PJK
- e) Untuk mengetahui faktor resiko hipertensi dengan kejadian PJK
- f) Untuk mengetahui faktor resiko diabetes mellitus dengan kejadian PJK
- g) Untuk mengetahui faktor resiko obesitas dengan kejadian PJK
- h) Untuk mengetahui faktor resiko inaktivitas dengan kejadian PJK
- i) Untuk mengetahui faktor resiko dislipidemia dengan kejadian PJK
- j) Untuk mengetahui faktor resiko stress dengan kejadian PJK

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien Jantung Koroner

Memberikan edukasi mengenai faktor resiko koroner pada penyakit jantung koroner, sehingga dapat meningkatkan kesadaran untuk mencegah dengan menghindari faktor resiko jantung koroner.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini juga dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan, acuan ataupun perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya tentang faktor-faktor resiko pasien penyakit jantung koroner.

